

## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya di lapangan yang dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana penerapan prinsip dakwah oleh da'i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung, yakni di Masjid Sa'adah Lalan, Mushalla Nurul Yaqin, dan Mushalla Babul Khairi.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2015), cet.2, h.9

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek kajian dalam penelitian ini adalah Da'i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung dalam hal ini ustadz Martonis, sedangkan objeknya adalah pemahaman dan pengamalan kode etik dakwah bagi da'i tersebut.

### D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu:

#### 1. Informan kunci atau utama (*Key Informant*)

Informan utama dalam penelitian ini adalah da'i, yaitu orang yang bertugas menyampaikan dakwah dalam hal ini adalah ustadz Martonis.

#### 2. Informasi Pelengkap (*Secondary Informant*)

Informan pelengkap dalam penelitian ini yaitu *mad'u*, jemaah tetap yang mendengarkan tausiyah dari ustadz Martonis.

### E. Alat Pengumpul Data

Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpul data dengan cara:

#### 1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana gambaran yang tepat mengenai sasaran atau objek yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), cet.1, h.243

Observasi intinya adalah sebuah proses pengamatan atau pemantauan akan suatu objek atau masalah yang dari situ akan diambil laporan dan kesimpulan, observasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu secara langsung dan mendalam. Beberapa ahli menyimpulkan mengenai observasi salah satunya yaitu observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan setiap peristiwa atau gejala dan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara sistematis.

Melalui metode ini penulis mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana penerapan prinsip dakwah oleh da'i di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan dialog untuk mendapatkan keterangan yang jelas. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 137

Yaitu mengadakan pertemuan secara langsung dengan responden dalam rangka mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada da'i yang menyampaikan dakwah untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip dakwah yang diterapkan oleh da'i tersebut.

#### **F. Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan analisa data secara induktif, yaitu mengambil kesimpulan dari pengetahuan atau fakta-fakta khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum. Data dan fakta hasil pengamatan empiris diolah dan dikaji untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Data yang diperoleh melalui observasi setelah terkumpul kemudian diperiksa selengkapya, diaplikasikan dan dinteprestasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisis-analisis deksriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka-angka.

Kemudian data dianalisis secara cermat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pernyataan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hasil wawancara yang telah penulis lakukan diperiksa kembali sesuai dengan fokus pertanyaan dan penelitian penulis.

2. Mengambarkan apa yang diperoleh.

Data yang penulis peroleh baik dari observasi dan wawancara penulis gambarkan dalam rangkaian kata-kata bukan angka-angka.

3. Menguji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan data yang lainnya. Data yang penulis peroleh dikaji secara mendalam dan dihubungkan dengan data-data yang mendukung dalam penelitian penulis ini.

4. Mengambil kesimpulan dengan menggunakan hal-hal yang dipertanyakan.<sup>4</sup>

Setiap pertanyaan yang penulis lontarkan dan jawaban yang penulis peroleh dari hasil penelitian ini. Jadi dapat dipahami penelitian ini akan menghasilkan berupa gambaran suatu keadaan yang diteliti.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 260